



YOGYKITA

PROGRAM MAS JOS

## Volume Sampah di Mantrijeron Turun hingga Satu Ton Per Hari



**P**rogram pengelolaan sampah berbasis masyarakat terus digencarkan di Kelurahan Mantrijeron, Kemantren Mantrijeron, melalui pelaksanaan program Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) yang digagas Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo. Sejak program ini digulirkan, volume sampah di wilayah tersebut berhasil ditekan secara signifikan. Lurah Mantrijeron, Agung Nugroho, mengatakan volume sampah dari Kelurahan Mantrijeron mengalami penurunan signifikan, dari rata-rata tiga ton per hari menjadi sekitar dua ton per hari pada akhir September 2025.

“Di Kelurahan Mantrijeron dari data pada akhir September, volume sampah harian sekitar dua ton. Kalau bulan sebelumnya per hari sekitar tiga ton, jadi ada pengurangan volume sampah satu ton per hari. Kami berharap volume sampah ini semakin berkurang,” ujar Agung saat ditemui, Senin (6/10).

Pemerintah Kelurahan mantrijeron, menurut Agung, menargetkan pada 2026 tidak ada lagi sampah yang keluar dari wilayah, karena seluruh pengolahan selesai dilakukan di tingkat kelurahan. Menurut Agung, kebiasaan memilah sampah harus dimulai dari rumah tangga. “Pilah sampah di rumah ini harus menjadi kebiasaan. Walaupun awalnya terpaksa, lama-lama akan terbiasa,” ucapnya.

Untuk mendukung pemilahan sampah anorganik, pihak kelurahan memperbanyak keberadaan bank sampah. Saat ini sudah ada 20 bank sampah yang

tersebar di seluruh wilayah, dengan sistem pengumpulan per RW. Ke depan, ditargetkan setiap RT memiliki bank sampah sendiri agar akses warga semakin mudah.

Untuk sampah organik, Kelurahan Mantrijeron berupaya mengolahnya langsung di wilayah. Sampah dapur yang sudah dipilah akan diambil *transporter* untuk dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Bila tidak memungkinkan, sampah akan disalurkan ke *offtaker* yang telah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja.

Selain itu, pengelolaan organik juga dilakukan melalui 34 titik *biopori* jumbo yang tersedia.

“Kami berusaha memaksimalkan *biopori* jumbo ini untuk pengolahan organik. Memang tidak mudah karena butuh perawatan rutin,” katanya.

Edukasi terhadap masyarakat menjadi bagian penting dalam program *Mas Jos*. Warga diedukasi



untuk mengurangi sampah dari sumbernya, misalnya dengan menghabiskan makanan agar tidak ada sisa yang terbuang, serta menggunakan wadah atau alat saji berulang kali, bukan kemasan sekali pakai.

Tantangan utama saat ini, kata Agung, adalah mengubah pola pikir masyarakat yang terbiasa membuang semua jenis sampah dalam satu plastik. Karena itu, sosialisasi dilakukan secara terus-menerus, disertai pendekatan psikososial dan teladan dari tokoh masyarakat.”

**Agung Nugroho**  
Lurah Mantrijeron

Harian Jogja/Ariq Fajri Hidayat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005